
Ramadan Courses at Islamic High School Samarinda (Virtues and Practices in the Month of Ramadan)

Pesantren Ramadhan di SMA Islam Samarinda (Keutamaan dan Amaliyah di Bulan Ramadhan)

Fuad Fansuri¹, Siti Sagirah², Mutmainnah³, Miftahul Ramadhani⁴, M. Yusuf Qardawi⁵, Dzul Rachman⁶
UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia⁶

fudenisti@gmail.com¹, Sagirah209@gmail.com², mutma5509@gmail.com³,
miftahulramadhani97@gmail.com⁴, Yusufqrd@gmail.com⁵, dr650@umkt.ac.id⁶

Correspondence author Email: fudenisti@gmail.com

Paper received: November-2022; Accepted: December-2022; Publish: January-2023

Abstract

Ramadan courses at Samarinda High School is an effort of community service aimed at strengthening spirituality and togetherness during the holy month of Ramadan. In this context, the pesantren activities are not only acts of worship but also means to strengthen Islamic values and social care. This article describes the virtues of the month of Ramadan in Islamic teachings and the implementation of religious activities within the pesantren, such as prayers and fasting, moral development, distribution of iftar meals, collective iftar, religious studies, and religious lectures. Through these activities, the Ramadan Pesantren at Samarinda High School has successfully had positive impacts such as improving the quality of worship, enhancing social relationships, increasing social awareness, and fostering moral development among participants and the surrounding community. Thus, the Ramadan Pesantren at Samarinda High School serves not only as a place of worship but also as a means to strengthen faith, togetherness, and compassion towards others during the blessed month of Ramadan.

Keywords: Pesantren; Ramadhan; Samarinda

Abstrak

Pesantren Ramadhan di SMA Samarinda merupakan upaya pengabdian kepada masyarakat dalam memperkuat spiritualitas dan kebersamaan selama bulan suci Ramadhan. Dalam konteks ini, kegiatan pesantren bukan hanya sekadar ibadah, tetapi juga sarana untuk memperkuat nilai-nilai keislaman dan kepedulian sosial. Artikel ini menggambarkan keutamaan bulan Ramadhan dalam ajaran Islam serta pelaksanaan amaliyah dalam pesantren, seperti ibadah sholat dan puasa, pembinaan akhlak, pembagian takjil, buka puasa bersama, kajian agama, dan ceramah keagamaan. Melalui kegiatan ini, pesantren Ramadhan di SMA Samarinda berhasil memberikan dampak positif berupa peningkatan kualitas ibadah, penguatan hubungan sosial, peningkatan kesadaran sosial, dan pembinaan akhlak bagi peserta dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, pesantren Ramadhan di SMA Samarinda bukan hanya menjadi wadah ibadah, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat keimanan, kebersamaan, dan kepedulian terhadap sesama dalam momentum berkah bulan Ramadhan.

Keywords: Pesantren; Ramadhan; Samarinda

Copyright and License

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. Pendahuluan

Bulan Ramadhan, bulan yang penuh berkah dan ampunan, selalu dinanti oleh umat Muslim di seluruh dunia. Bulan ini menjadi momen untuk meningkatkan ibadah dan kebaikan

=====

serta memperdalam pemahaman agama. Di Indonesia, khususnya, Ramadhan diwarnai dengan berbagai kegiatan keagamaan yang memperdalam pemahaman agama dan meningkatkan kualitas ibadah. Salah satu kegiatan yang populer di Indonesia adalah pesantren Ramadhan. Di kota Samarinda, pesantren Ramadhan telah menjadi tradisi tahunan, termasuk yang diadakan di SMA Samarinda. Pesantren Ramadhan ini tidak hanya menjadi tempat untuk belajar agama, tetapi juga sebagai wadah untuk mempererat tali silaturahmi, meningkatkan kesadaran sosial, dan memperdalam pemahaman tentang nilai-nilai keislaman. (S. Y. S. Sri Erdawati & Moh. Sain, 2020)

SMA Samarinda, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Samarinda, selalu berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakatnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pesantren Ramadhan. SMA Samarinda berupaya mendukung proses pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia dan berkomitmen dalam menjalankan ajaran agama. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Pesantren Ramadhan di SMA Samarinda bukan hanya menjadi ajang belajar mengaji atau memahami Al-Quran, tetapi juga mengedukasi siswa tentang pentingnya berbagi, tolong-menolong, dan kepedulian terhadap sesama. Pesantren ini juga menjadi tempat untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kepemimpinan, kerjasama tim, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, dengan adanya pesantren Ramadhan, siswa juga diajarkan untuk menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. (A. Sakrani, 2020)

Pesantren Ramadhan di SMA Samarinda ini juga menjadi ajang untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Misalnya, melalui program pengajian keliling atau bakti sosial kepada masyarakat kurang mampu. Dengan demikian, pesantren Ramadhan di SMA Samarinda bukan hanya sebagai kegiatan ibadah semata, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian masyarakat dalam membangun generasi yang berakhlak mulia dan berkomitmen untuk berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Dalam konteks pendidikan, pesantren Ramadhan ini juga menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori dan praktek dari pelajaran agama yang diajarkan di kelas. Siswa diajak untuk mempraktikkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbuat baik kepada sesama, menghargai perbedaan, dan menjadi pribadi yang taat beribadah. (H. Lisa & M. Napratilora, 2020)

=====
Pesantren Ramadhan di SMA Islam Samarinda merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan amaliyah dan kepercayaan para siswa terhadap Allah SWT. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dan bertujuan untuk meningkatkan ibadah dan kepercayaan para siswa terhadap Allah SWT. Pesantren Ramadhan ini memiliki keutamaan yang sangat besar, karena bulan Ramadhan adalah bulan di mana Allah SWT melipat gandakan pahala bagi setiap hamba-Nya yang berbuat amal shaleh dengan lipatan yang tidak dapat dihitung dengan hitungan manusia. (M. Gufron & V. Anggi, 2019)

Selain itu, pesantren Ramadhan di SMA Samarinda juga menjadi wadah untuk mempererat hubungan antar siswa, guru, dan masyarakat. Melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan selama bulan Ramadhan, terjalin silaturahmi yang erat dan kebersamaan yang harmonis antar semua pihak yang terlibat. Dengan demikian, pesantren Ramadhan di SMA Samarinda tidak hanya menjadi ajang ibadah, tetapi juga sebagai wadah untuk pengembangan diri, pendidikan karakter, dan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang besar bagi siswa, sekolah, dan masyarakat Samarinda secara keseluruhan. (R. A. Dalimunther, 2020)

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini meliputi pendekatan observasional dan kualitatif. Observasi langsung dilakukan selama pelaksanaan pesantren Ramadhan di SMA Samarinda guna mencatat berbagai kegiatan yang dilakukan serta interaksi antara peserta. Wawancara mendalam juga dilakukan dengan siswa, guru, dan peserta pesantren untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman mereka selama kegiatan berlangsung, termasuk persepsi, pemahaman, dan dampaknya terhadap masyarakat setempat. Dokumentasi program dan laporan kegiatan juga dianalisis untuk mendukung temuan dari observasi dan wawancara. Pendekatan kualitatif digunakan dalam menganalisis data, dengan fokus pada pengembangan tema dan pola yang muncul dari data yang terkumpul. Dengan kombinasi pendekatan ini, diharapkan artikel dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pelaksanaan pesantren Ramadhan di SMA Samarinda dan kontribusinya terhadap masyarakat setempat.

Berikut jadwal Pesantren Ramadhan di SMA Islam Samarinda yang dilaksanakan selama tiga hari di mulai dari hari senin-rabu:

Hari Pertama

- 07.30 – 08.00 = Sholat Duha berjamaah

- 08.00 – 09.00 = Tadarus
- 09.00 – 09.30 = Istirahat
- 09.30 – 10.00 = penyampain materi oleh ustadz dan ustadzah mengenai keutamaan bulan ramadhan
- Tempat = Musholah sekolah

Hari Kedua

- 07.30 – 08.00 = Sholat Duha berjamaah
- 08.00 – 09.00 = Tadarus
- 09.00 – 09.30 = Istirahat
- 09.30 – 10.00 = kultum oleh siswa siswi
- Tempat = Musholah sekolah

Hari ketiga

- 07.30 – 08.00 = Sholat Duha berjamaah
- 08.00 – 09.00 = Tadarus
- 09.00 – 09.30 = Istirahat
- 09.30 – 10.00 = penyampain materi oleh ustadz dan ustadzah tentang materi fiqih
- Tempat = Musholah sekolah

Berikut dokumentasi dari pesantren ramadhan yang di laksanakan di SMA Negeri Islam Samarinda:



Gambar 1 Dokumentasi Pesantren Ramadhan di SMA Negeri Islam Samarinda

3. Hasil dan Pembahasan

Pesantren Ramadhan di SMA Islam Samarinda adalah kegiatan yang dilakukan di sekolah-sekolah berkenaan dengan kegiatan keagamaan dibulan Ramadhan. Bulan Ramadhan adalah bulan dimana umat Islam melaksanakan ibadah puasa selama sebulan penuh. Sekolah menggunakan nuansa puasa ini untuk melakukan kegiatan keagamaan di sekolah, bertujuan

=====

untuk meningkatkan karakter atau kepribadian para siswa menjadi karakter atau kepribadian yang berakhlak karimah.

Kegiatan keagamaan dibulan Ramadhan adalah kegiatan yang dilakukan dibulan Ramadhan khusus berkenaan dengan meningkatkan ibadah pada Bulan Ramadhan, sering disebut dengan Pesantren Kilat. Adapun kegiatan keagamaan dibulan Ramadhan adalah kegiatan yang dilakukan dibulan Ramadhan khusus berkenaan dengan meningkatkan ibadah pada Bulan Ramadhan, seperti shalat Dhuha, puasa, tadarus Alquran, tausyiah dan shalat Berjamaah.

Pesantren Ramadhan di SMA Samarinda adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam meningkatkan kehidupan spiritual dan rasa kebersamaan selama bulan suci Ramadhan. Dalam konteks ini, kegiatan pesantren bukan hanya sebagai ritual ibadah semata, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan rasa peduli sosial di antara peserta dan masyarakat sekitar.

Bulan Ramadhan memiliki keutamaan yang sangat istimewa dalam ajaran Islam. Selain menjadi bulan di mana wahyu pertama turun kepada Nabi Muhammad SAW, bulan ini juga dikenal sebagai waktu yang penuh berkah dan keberkahan. Salah satu momen penting dalam bulan Ramadhan adalah Lailatul Qadar, malam yang lebih baik dari seribu bulan, di mana umat Muslim dipersilakan untuk meraih pahala yang besar dengan beribadah dan berdoa. Bulan Ramadan adalah waktu yang istimewa bagi umat Muslim di seluruh dunia. Keutamaan bulan ini sungguh luar biasa, terkait dengan spiritualitas, kebaikan, dan refleksi. Pertama-tama, bulan Ramadan adalah saat di mana umat Islam berpuasa dari terbit fajar hingga terbenam matahari. Puasa ini bukan hanya menahan diri dari makan dan minum, tetapi juga dari perilaku negatif seperti berbohong, menyakiti orang lain, atau berperilaku tidak sopan. Dengan menahan diri dari kebutuhan fisik, umat Islam berlatih kendali diri, kesabaran, dan kekuatan spiritual.

Keistimewaan bulan Ramadhan dalam Al Quran dan hadits banyak dijelaskan. Bulan suci Ramadhan menjadi momen yang paling dinanti dan dirindukan oleh umat muslim di seluruh dunia, begiu juga di Indonesia. Banyaknya keistimewaan bulan Ramadhan, membuat umat muslim merasakan nikmatnya menjalani ibadah. Di bulan suci Ramadhan, umat Islam dianjurkan untuk banyak berdoa dan berbuat kebaikan, baik dalam konsep *Hablum Minallah* (hubungan manusia dengan Sang Pencipta), *Hablum Minannas* (hubungan antar

=====
individu) maupun *Hablum Minal 'Alam* (hubungan manusia dengan alam). Ketiganya saling berkesinambungan dalam mendapatkan ridha Allah SWT.

Dari sekian banyak amal kebaikan yang tertuang dalam ketiga konsep tersebut, ada sejumlah amalan yang disukai Allah SWT. Alangkah indahnya jika kita bisa menjalankannya, demi meraih keistimewaan bulan Ramadhan. Begitu istimewanya bulan suci ini, bahkan hanya menantikannya saja sudah bernilai ganjaran tertebas api neraka. *“Barang siapa yang bergembira akan hadirnya bulan Ramadhan, maka jasadnya tidak akan tersentuh sedikit pun oleh api neraka.”* (HR. an-Nasa'i).

Keutamaan lainnya adalah bahwa bulan Ramadan adalah waktu di mana Al-Quran, kitab suci umat Islam, mulai diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Malam di bulan Ramadan yang paling penting adalah Lailatul Qadar, atau Malam Kemuliaan, yang dianggap lebih baik dari seribu bulan. Momen ini adalah kesempatan bagi umat Islam untuk memperbanyak ibadah, berdoa, dan memohon ampunan. Selain itu, bulan Ramadan juga menjadi momen solidaritas dan kebaikan. Banyak umat Islam yang memperbanyak amal kebajikan, seperti memberi makan kepada yang lapar, menyumbangkan kegiatan amal, atau memberikan bantuan kepada yang membutuhkan. Semangat berbagi dan peduli terhadap sesama sangat kuat di bulan suci ini. Yang tak kalah penting, bulan Ramadan juga adalah waktu untuk merenung dan memperbaiki diri. Umat Islam menggunakan bulan ini sebagai kesempatan untuk melakukan introspeksi diri, mengevaluasi perbuatan mereka, dan merencanakan perubahan positif untuk masa depan. Ini adalah waktu yang penuh dengan peluang untuk meningkatkan hubungan dengan Allah SWT dan memperdalam pemahaman tentang agama dan diri sendiri.

Dengan demikian, keutamaan bulan Ramadan tidak hanya terletak pada ibadah puasa semata, tetapi juga dalam kesempatan untuk memperkuat iman, berbuat baik kepada sesama, dan tumbuh secara spiritual. Itulah mengapa bulan Ramadan dianggap sebagai bulan yang sangat istimewa bagi umat Islam di seluruh dunia.

3.1. Pelaksanaan Amaliyah Pesantren Ramadhan di SMA Islam Samarinda

Dalam Pesantren Ramadhan di SMA Islam Samarinda, ada beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mengamalkan amaliyah di bulan Ramadhan. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan:

1. Sholat Dhuha: Sholat Dhuha adalah sholat yang dilakukan pada waktu pagi hari, yang merupakan ibadah yang diminta oleh Allah SWT. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dan bertujuan untuk meningkatkan ibadah dan kepercayaan para siswa terhadap Allah SWT. Shalat Dhuha memiliki keutamaan yang sangat besar, karena merenungkan kebesaran Allah dan memperoleh rezeki yang tidak disangka-sangka. Dalam kegiatan Pesantren Ramadhan, shalat Dhuha bersama ini dimaksudkan untuk meningkatkan ketawahan para siswa terhadap Allah SWT dan menjadi investasi amal cadangan yang dapat menyempurnakan sholat wajib dan memperoleh keuntungan yang besar
2. Puasa: Pesantren Ramadhan di SMA Islam Samarinda juga mengajak para siswa untuk melakukan ibadah puasa selama bulan Ramadhan. Ini adalah ibadah yang diminta oleh Allah SWT dan merupakan sebuah amal yang penting untuk meningkatkan kestabilan emosional dan mental. Puasa merupakan ibadah yang sangat penting dalam agama Islam, karena ia merupakan ibadah yang dilakukan secara bersamaan oleh umat Islam seluruh dunia. Puasa di bulan Ramadhan merupakan ibadah yang memiliki kedudukan istimewa, karena ia merupakan ibadah yang menyimpangkan kehidupan sehari-hari
3. Tadarus Alquran: Pesantren Ramadhan juga mengajak para siswa untuk melakukan tadarus Alquran, yang merupakan ibadah yang diminta oleh Allah SWT. Tadarus Al-Qur'an adalah kegiatan yang dilakukan pada pesantren Ramadhan di SMA Islam Samarinda. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an, yang merupakan kitab yang berisi perintah-perintah dari Allah SWT. Tadarus Al-Qur'an dilakukan secara bersamaan, dimana para siswa bersama ustadz dan ustadzah melakukan pembacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan Pesantren Ramadhan, yang merupakan kegiatan rutin di bulan Ramadhan yang diadakan di sekolah-sekolah berkenaan dengan kegiatan keagamaan dibulan Ramadhan. Pesantren Ramadhan ini bertujuan untuk meningkatkan karakter atau kepribadian para siswa menjadi karakter atau kepribadian yang berakhlak karimah
4. Tausyiah: Tausyiah adalah ibadah yang dilakukan bersamaan, dimana para ustadz dan ustadzah menjelaskan tentang agama Islam dan menjelaskan keutamaan bulan Ramadhan. Ini adalah sebuah amal yang penting untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para siswa terhadap agama Islam.

=====

Tausiyah adalah sesuatu yang berisi ilmu, pengalaman, dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan ibadah dan kepercayaan para siswa terhadap Allah SWT. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dan bertujuan untuk meningkatkan karakter atau kepribadian para siswa menjadi karakter atau kepribadian yang berakhlak karimah. Dalam pesantren Ramadhan, siswa-siswi juga dilakukan tausiyah agama, yang merupakan sesuatu yang dilakukan bersamaan oleh ustadz dan ustadzah. Tausiyah agama ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para siswa tentang agama Islam dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap Allah SWT

5. Shalat Berjamaah: Pesantren Ramadhan juga mengajak para siswa untuk melakukan shalat berjamaah, yang merupakan ibadah yang dilakukan bersamaan. Ini adalah sebuah amal yang penting untuk meningkatkan kepercayaan para siswa terhadap Allah SWT dan untuk meningkatkan hubungan social.
6. Pembelajaran tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar: Pesantren Ramadhan juga mengajak para siswa untuk melakukan pembelajaran tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ini adalah sebuah amal yang penting untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para siswa terhadap Al-Qur'an.
7. Amalan-amalan puasa: Pesantren Ramadhan juga mengajak para siswa untuk melakukan amalan-amalan puasa, yang merupakan sebuah amal yang penting untuk meningkatkan kestabilan emosional dan mental. Ini adalah sebuah amal yang penting untuk meningkatkan kestabilan emosional dan mental.

Semua kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan karakter atau kepribadian para siswa menjadi karakter atau kepribadian yang berakhlak karimah, serta untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para siswa terhadap agama Islam

Pesantren Ramadhan memiliki dampak positif yang efektif bagi pelajar, terutama dalam meningkatkan kualitas keagamaan dan ibadah. Kegiatan ini menjadi suasana ibadah yang sangat efektif, karena bulan Ramadhan adalah bulan suci yang dipercaya sebagai masa untuk meningkatkan ibadah dan kepercayaan kepada Allah SWT. Pesantren Ramadhan juga bertujuan untuk mengundang siswa-siswi untuk berbagi pengalaman, bukti nyata untuk keteladanan, dan mengamalkan ilmu yang diperoleh. Selain itu, pesantren Ramadhan juga mengajak siswa-siswi untuk meningkatkan ketawahan terhadap Allah SWT dan Al-Qur'an,

=====
mengamalkan ibadah yang baik, dan meningkatkan motivasi, akidah, dan etos belajar yang baik.

Dalam hal ini, pesantren Ramadhan di SMA Islam Samarinda membantu siswa dalam mengamalkan amaliyah di bulan Ramadhan dengan berbagai cara, seperti pelajaran tentang Fiqih Puasa Ramadhan, Keutamaan Al-Qur'an, Adab Akhlak, shalat Dhuha bersama, pembelajaran tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tadarus Al-Qur'an, taushiyah dan shalat Berjamaah.

4. Kesimpulan

Kesimpulannya, Pesantren Ramadhan di SMA Islam Samarinda adalah upaya yang sangat berarti dalam meningkatkan kehidupan spiritual dan kebersamaan selama bulan suci Ramadhan. Melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti shalat Dhuha, puasa, tadarus Alquran, taushiyah, dan shalat berjamaah, pesantren ini tidak hanya mengajarkan ibadah, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keagamaan dan rasa peduli sosial di antara peserta dan masyarakat sekitar. Bulan Ramadhan adalah waktu yang istimewa bagi umat Islam di seluruh dunia, di mana keutamaannya terkait dengan spiritualitas, kebaikan, dan refleksi. Dengan demikian, bulan Ramadhan bukan hanya tentang puasa semata, tetapi juga merupakan kesempatan untuk memperkuat iman, berbuat baik kepada sesama, dan tumbuh secara spiritual.

Pesantren Ramadhan di SMA Islam Samarinda merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan spiritual dan rasa kebersamaan selama bulan suci Ramadhan. Melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti shalat Dhuha, puasa, tadarus Alquran, taushiyah, dan shalat berjamaah, pesantren ini tidak hanya mengajarkan ibadah semata, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keagamaan dan rasa peduli sosial di antara peserta dan masyarakat sekitar. Bulan Ramadhan dianggap istimewa dalam ajaran Islam karena merupakan waktu di mana Al-Quran pertama kali diturunkan dan di dalamnya terdapat malam Lailatul Qadar yang lebih baik dari seribu bulan. Melalui pelaksanaan amaliyah seperti shalat Dhuha, puasa, tadarus Alquran, taushiyah, shalat berjamaah, dan pembelajaran tentang Al-Quran, pesantren ini membantu siswa dalam meningkatkan keimanan, berbuat baik kepada sesama, dan tumbuh secara spiritual.

Daftar Pustaka

- S. Y. S. Sri Erdawati, Moh. Sain, "Pesantren Kilat Ramadhan di Surau Ar-Rahman Sungai Beringin Kabupaten Indragiri Hilir." *ABDIMASY*, pp. 85-101, 2020.
- A. Sakrani. "Upaya Meningkatkan Akhlakul Karimah melalui kegiatan Pesantren Kilat pada Siswa Matirasan Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batu Keliang Kabupaten Lombok Tengah." *Al-Hikmah J. Stud. Islam*, vol. 1, no. 3, 2020.
- H. Lisa and M. Napratilora, Program Pesantren Kilat Ramadhan untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Hulu," *ABDIMASY*, vol. 1, pp. 63- 74, 2020.
- M. Gufron and V. Anggi, "PESANTREN KILAT: SOSIALISASI FIQH RAMADHAN SISWA SMA," in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 2019, vol. 01, pp. 299-303.

-
- R. A. Dalimunther. "MINAT SISWA MENGIKUTI PESANTREN KILAT DI SMK NEGERI 1 PANTAI LABU TAHUN 2019." *Fitrah J. Islam. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 159-169, 2020.
- E. R. Mahaly Sawal. "Identification of Student Problems in Class X SMA Negeri 53 Central Maluku Sawal," *Int. Journa L Educ. Inf. Technol. Others*, vol. 5, no. 2, pp. 133- 137, 2022, doi: 10.5281/zenodo.6408917.
- S. Mahaly. "Pelaksanaan Asesmen Kebutuhan Peserta Didik dalam Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di SMA Laboratorium Universitas Pattimura Ambon A1- Ittizaan J. Bimbing. *Konseling Islam*, vol. 4 no. 2, p. 38, 2021, doi: 10.24014 rtizaan.v4i2.14918.